

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang terletak di Jalan Negara Dipa No 25, Kelurahan Sungai Malang, Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Kode Pos 71418 Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana penelitian kualitatif ini didefinisikan sebagai cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu penelitian.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah pendekatan kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk menjelaskan secara rinci tentang Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan dan Anak Di kabupaten Hulu Sungai Utara.

C. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian Deskriptif Kualitatif. Penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan atau memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagaimana apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan.

Pada pendekatan ini, penulis mencoba menggambarkan bagaimana Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam menghadapi kekerasan dalam rumah tangga terhadap Perempuan dan Anak Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan demikian penulis dapat memahami secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Data primer adalah data pokok yang digali dari informan penelitian tentang Peran Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan dan Anak Di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Data primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk mendukung analisis dan pembahasan yang maksimal. Data sekunder juga diperlukan terkait pengungkapan fenomena-fenomena sosial dalam penelitian ini. Data ini biasanya dari perpustakaan atau dari laporan peneliti terdahulu. Untuk penelitian ini data sekunder nya berupa buku, surat kabar, berita online,

jurnal serta laporan pemerintah yang terkait dengan Peran Dinas Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Dalam Menghadapi Kekerasan Dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan dan Anak Di Kabupaten Hulu Sungai Utara.

c. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan data nya, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Sumber data dipilih secara *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti. Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Dalam penelitian ini, terdapat informan kunci (*key informan*) berjumlah 14 orang yang terdiri dari berbagai pihak yaitu :

Tabel 3.2
Informan Penelitian

No	Nama Informan	Informan	Jumlah
1	Drs. H. Hermani Johan, S.KM., M.AP	Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Hulu Sungai Utara	1

No	Nama Informan	Informan	Jumlah
2	Azhar Akhmad, S.kep. Ns	Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak	1
3	Hijraturraudlah, SH	Staf Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak	1
4	Wahyudiansyah Subhie, S.Sos., M.AP	Kepala Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak	1
5	Hj. Syarifah, A.md	Staf Bidang Perlindungan Perempuan dan Anak	1
6	Surya Supi, S.STP, M.PA.	Kepala Dinas Sosial Kabupaten Hulu Sungai Utara	1
7	Marjuni	Kepala Kepolisian Sektor	1
8	Saleh Maulana	Kepala Desa Pihaung	1
9	Abdul Basyit	Kepala Desa Lok Bangkai	1
10	Erna Wati	Korban Perempuan	1
11	Ismi	Korban Perempuan	1
12	Devi Amalia	Korban Anak	1
13	Mahdalina	Masyarakat Kalintamui	1
14	Elpa Hidayati	Masyarakat Tangga Ulin	1
		Total	14 Orang

(Dibuat Penulis, 31 Maret 2026)

E. Desain Operasional Penelitian

Berkaitan dengan penelitian ini mengenai Peran Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Dalam Menghadapi kekerasan dalam Rumah Tangga Terhadap Perempuan dan Anak Di Kabupaten Hulu Sungai Utara, maka dirancanglah suatu desain operasional penelitian untuk mengukur

baik buruknya suatu konsep. Adapun desain operasional penelitiannya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.3
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Peran Pemerintah menurut teori Sondang P. Siagian (2019 : 142-150)	1. Stabilisator	a. Kemampuan Selektif b. Sosialisasi c. Pendidikan yang Persuasif d. Pendekatan yang Bertahap
	2. Inovator	a. Tingkat Keabsahan (<i>Legitimacy</i>) b. Penerapan Inovasi di lingkungan Birokrasi c. Penerapan Inovasi Konsepsional d. Penerapan Inovasi Sistem Prosedur e. Metode Kerja
	3. Modernisator	a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Kemahiran Manajerial d. SDM yang Produktif e. Demokratis f. Orientasi
	4. Pelopor	a. Adil b. Disiplin c. Peduli Lingkungan d. Peduli Budaya e. Peduli Sosial f. Kepentingan Negara
	5. Pelaksana Sendiri	a. Kegiatan b. Tanggung Jawab c. Modal

(Dibuat Penulis, 31 Maret 2026)

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti. Observasi adalah dasar ilmu pengetahuan, karena para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan. Selain itu, dokumentasi juga diartikan sebagai pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran dan bahan referensi lain).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah penelitian dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan sebagainya sehingga dapat mudah dipahami. Menurut Miles, Huberman dan Saldana (2016:31-33) di dalam analisa data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan.

1. Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasikan data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun sehingga memberikan kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Setelah data dikondensasikan, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif

adalah dengan teks yang bersifat naratif digunakan untuk menyajikan hasil wawancara dari informan, tabel digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami data hasil penelitian seperti tabel dan bagan akan melengkapi proses analisis sehingga hasil penelitian lebih menarik dan dapat ditarik kesimpulan.

3. Kesimpulan

Kegiatan analisis selanjutnya, yaitu menarik kesimpulan dan merupakan kegiatan akhir yang akan menemukan makna data yang telah disajikan. Namun dari data tersebut menghasilkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sehingga kesimpulan tersebut perlu di verifikasi dengan cara memikirkan ulang selama penelitian dan melihat kembali reduksi data maupun display data sehingga kesimpulan yang diambil tidak menyimpang.

H. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*. (Sugiyono, 2017:121-125)

1. Perpanjangan pengamatan

Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek

kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar dan tidak.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. (William Wiersma dalam Sugiyono, 2017:125)

Triangulasi Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan ketepatan waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sama dengan teknik yang berbeda dan triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu situasi yang berbeda.

4. Analisis Kasus Negatif

Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya. Tetapi bila peneliti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan merubah temuannya. Hal ini sangat tergantung seberapa besar kasus negatif yang muncul tersebut.

5. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto, alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif.

6. Mengadakan *Member Check*

Proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh. Apakah data yang diperoleh dan ditemukan tersebut valid, sehingga semakin *kredibel*/dipercaya. Pelaksanaannya dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai atau setelah mendapat suatu temuan atau kesimpulan.

